

**STRATEGI EXPERIENTIAL LEARNING DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI  
MODERASI BERAGAMA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK  
DI MA BINAUL UMMAH PLERET BANTUL**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.P.d)

**Disusun oleh :**

**Finna Qurrotul'aini**

**NIM : 21104010056**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Finna Qurrotul'aini

NIM : 21104010056

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 26 Mei 2025

Yang menyatakan,



Finna Qurrotul'aini

21104010056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UIN SK-BM-05-03/RO

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudari Finna Qurrotul'aini

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Finna Qurrotul'aini

NIM : 21104010056

Judul Skripsi : Strategi *Experiential Learning* dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MA Binaul Ummah Pleret Bantul

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 26 Mei 2025

Pembimbing

Drs. H. Mujahid, M.Ag.

NIP. 19670414 199403 1 002

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1562/Un.02/DT/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI EXPERIENTIAL LEARNING DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS X DI MA BINAUL UMMAH PLERET BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FINNA QURROTUL'AINI  
Nomor Induk Mahasiswa : 21104010056  
Telah diujikan pada : Kamis, 05 Juni 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 6853aa666edd13



Pengaji I

Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.  
SIGNED

Valid ID: 6852edb3ca8f



Pengaji II

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 6854bba588ed4



Yogyakarta, 05 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6854c77578d59

## MOTTO

وَكَذِلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أَمَّةً وَسَطًا لِتُكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًاٰ وَمَا جَعَلْنَا الْفِيلَةَ الَّتِي كُنْتَ  
عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعُ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقِبَيْهِ وَانْ كَانَتْ لَكِبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ وَمَا كَانَ  
اللَّهُ لِيُضِيَّعَ إِيمَانَكُمْ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَّحِيمٌ ﴿١٤٦﴾

*"Demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) umat pertengahan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Nabi Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Kami tidak menetapkan kiblat (Baitulmaqdis) yang (dahulu) kamu berkiblat kepadanya, kecuali agar Kami mengetahui (dalam kenyataan) siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang. Sesungguhnya (pemindahan kiblat) itu sangat berat, kecuali bagi orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah. Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia."<sup>1</sup>*



<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia (2010), *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro), h. 28.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

**Almamater Tercinta**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**



## ABSTRAK

**Finna Qurrotul'aini, Strategi *Experiential Learning* dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Binaul Ummah Pleret Bantul. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2025.**

Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya menginternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran di lingkungan pesantren, khususnya di MA Binaul Ummah untuk menghadapi tantangan keberagaman sosial, agama, dan budaya di masyarakat. Pesantren seringkali memiliki keterbatasan dalam memberikan pengalaman langsung kepada siswa terkait realitas keberagaman di luar lingkungan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran akidah akhlak kelas X melalui strategi *experiential learning*, nilai-nilai yang ditanamkan, kendala yang dihadapi guru, dan aktualisasinya yang ada pada siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Lokasi penelitian di MA Binaul Ummah Pleret Bantul, dengan subjek penelitian Kepala Madrasah, guru Akidah Akhlak, dan 4 siswa kelas X. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi non-partisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Keabsahan data diperiksa dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Data dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang nilai-nilai moderasi beragama, strategi *experiential learning* dalam pembelajaran, kendala yang dihadapi guru, dan aktualisasinya pada siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Nilai-nilai moderasi beragama yang ditanamkan pada mata pelajaran akidah akhlak antara lain: nilai *at-tawasut*, *tasāmūh*, *i'tidāl*, *asy-syūrā*, *al-iṣlāh*, dan *al-la'unf*. 2. Penanaman nilai-nilai moderasi beragama melalui strategi *experiential learning* dilakukan hanya pada pembelajaran akidah akhlak dengan model studi kasus dan tidak memiliki kebijakan atau program khusus. 3. Kendala yang dihadapi guru yaitu keterbatasan waktu pembelajaran, terbatasnya fasilitas dan sarana pendukung, kondisi pembelajaran yang belum ideal, dan minimnya pelatihan bagi guru terkait strategi *experiential learning*. 4. Aktualisasi nilai-nilai moderasi beragama ini terlihat dalam sikap dan perilaku siswa di lingkungan madrasah maupun pesantren, khususnya dalam interaksi sosial antarsiswa.

Kata kunci : *Experiential Learning*, Moderasi Beragama, Akidah Akhlak.

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلٰةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى أَشْرَفِ الْأَنْبٰياءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٌ وَعَلٰى اللّٰهِ وَصَاحِبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبَعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلٰى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penelitian ini berjudul *STRATEGI EXPERIENTIAL LEARNING DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MA BINAUL UMMAH PLERET BANTUL*. Penulis mengucapkan terima kasih bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak serta motivasi yang dihujangkan kepada penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhadi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan fasilitas dan lingkungan akademik yang kondusif untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd, selaku Dekan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan selama masa studi saya di fakultas ini.
3. Bapak Dr. Moh. Agung Rokhimawan, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah membimbing dan memberikan masukan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Asniyah Nailasary, M.Pd.I selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberi banyak waktu dan pikirannya untuk mengarahkan, menasehati segala hal yang berkaitan dengan dunia perkuliahan.
6. Bapak Drs. H. Mujahid, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar, ikhlas membimbing, dan memotivasi serta mengarahkan penulis dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Bapak Nur Aziz, S.Psi., M.Ec., Dev. Selaku Kepala Madrasah dan Ibu Umayah Mahfiroh, S.Pd. selaku guru Akidah Akhlak MA Binaul Ummah yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian. Siswa-siswi kelas X MA Binaul Ummah yang telah membantu peneliti.
8. Segenap Dosen dan Karyawan Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kedua orang tua tersayang, Bapak Jumadi dan Ibu Siti Rokhayah, adik saya Linggar Sulkhan Rosyid, serta Vanadi Rizki atas dukungan, doa, dan kasih sayang yang tiada henti dari kalian adalah pondasi utama yang memungkinkan penulis mencapai titik ini, menyelesaikan pendidikan strata satu di Universitas UIN Sunan Kalijaga. Kepada diri saya sendiri yang telah mampu bertahan sampai pada tahap skripsian ini, yang mampu melewati semester awal hingga akhir di Prodi PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Teman-teman PAI C dan teman angkatan 2021 Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga.

11. Pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan banyak andil dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis ucapkan banyak terima kasih.

Semoga Allah Swt. memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 26 Mei 2025

Penulis



Finna Qurrotul'aini

21104010056



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN SURAT PENGESAHAN SKRIPSI .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Batasan Penelitian .....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori .....	10
1. Strategi Pembelajaran .....	10
2. <i>Experiential Learning</i> .....	11
a. Pengertian <i>Experiential Learning</i> .....	11
b. Fase-Fase <i>Experiential Learning</i> .....	13
c. Tahap <i>Experiential Learning</i> yang digunakan .....	14
d. Kelebihan dan Kelemahan <i>Experiential Learning</i> .....	15
3. Moderasi Beragama .....	18
a. Pengertian Moderasi Beragama .....	18
b. Nilai-Nilai Moderasi Beragama.....	19
4. Mata Pelajaran Akidah Akhlak .....	27
B. Penelitian yang Relevan .....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
C. Subjek Penelitian.....	40
D. Teknik dan Informasi Pengumpulan Data.....	41
E. Keabsahan Data.....	43
F. Analisis Data .....	44
BAB IV NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MA BINAUL UMMAH	

A.	Nilai-Nilai Moderasi Beragama yang ditanamkan dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MA Binaul Ummah .....	47
B.	Strategi <i>Experiential Learning</i> dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MA Binaul Ummah.....	53
C.	Kendala yang dihadapi Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MA Binaul Ummah .....	59
D.	Aktualisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama yang Ada pada Siswa Kelas X MA Binaul Ummah .....	62
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan.....	68
B.	Saran .....	69

#### DAFTAR PUSTAKA



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Tabel Transliterasi Konsonan .....	xvi
Tabel 2. Tabel Transliterasi Vokal Tunggal .....	xvii
Tabel 3. Tabel Transliterasi Vokal Rangkap .....	xviii
Tabel 4. Tabel Transliterasi <i>Maddah</i> .....	xviii
Tabel 5. Tabel Transliterasi Ta' Marbutah. ....	xix
Tabel 6. Waktu Penelitian .....	39



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Fase *Experiential Learning* ..... 15



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I Instrumen Penelitian
- Lampiran II Dokumentasi
- Lampiran III Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran IV Catatan Lapangan
- Lampiran V Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran VI Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran VII Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran VIII Surat Izin Penelitian
- Lampiran IX Sertifikat PKTQ
- Lampiran X Sertifikat ICT
- Lampiran XI Sertifikat IKLA/TOAFL
- Lampiran XII Sertifikat TOEC/TOEFL
- Lampiran XIII Sertifikat KKN
- Lampiran XIV Sertifikat PLP
- Lampiran XV Daftar Riwayat Hidup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.B/u/1987, tertanggal 22 Januari 1988.

### A. Kosonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf lain:

Tabel 1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	Đad	đ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ť	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ż	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
خ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	A	A
ـ	Kasrah	I	I
ـ	dammah	U	U

## 2. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـيـ	Fathah dan ya	ai	A dan u
ـوـ	Fathah dan wau	au	A dan u

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـاـيـ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
ـىـ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
ـوـ	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

## C. Ta' Marbūtah

### 1. Bila dimatikan ditulis

Tabel 5. Tabel Transliterasi *ta' Marbutah*

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap		
متعددة	ditulis	Muta'addidah
عده	ditulis	'iddah

Semua ta' Marbūtah ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal maupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

### 2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dhammah ditulis.

حکمة : ditulis hīkmah

علة : ditulis 'illah

كرامة الأولياء : ditulis Karāmah al-auliyā'

وسطية : ditulis wasatiyah

## D. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

## 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

التَّوْسُطُ	ditulis	at-tawasūt
الشُّورَى	ditulis	asy-syūrā
الْقُدْوَةُ	ditulis	al-qudwah



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Strategi Pembelajaran melalui pengalaman (*Experiential Learning*) ialah suatu langkah belajar mengajar yang memfokuskan pada peserta didik dan mengaitkan mereka dengan pembelajaran sibuk. Pembelajaran pengalaman terdiri dari pengalaman individu atau gabungan individu yang terlibat, termasuk faktor psikoemosional dan intelektual, yang merupakan dasar pembelajaran selanjutnya.<sup>1</sup> Pembelajaran pengalaman dimulai dengan pengalaman nyata yang relevan bagi siswa. David Kolb pertama kali menerapkan pembelajaran eksperimen di awal tahun 1980-an, dengan penekanannya pada pembelajaran holistik sebagai dasar proses belajarnya. Belajar melalui pengalaman sangat penting dalam proses belajar mengajar. Penekanan ini membedakan *Experiential Learning* dari filosofi belajar secara keseluruhan. Dalam bidang belajar kognitif, istilah “*experiential*” membedakan disiplin dari yang lain karena fokusnya pada kognitif daripada faktor afektif.<sup>2</sup> Pembelajaran pengalaman adalah jenis pembelajaran yang didasarkan pada pengalaman. Peserta didik dalam pembelajaran ini terlibat secara langsung, dan mereka mendapatkan pengetahuan yang beda dari yang mereka pelajari sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh perbedaan dan kekhususan gaya belajar siswa.<sup>3</sup>

Penggunaan istilah “*Wasaṭiyah Al-Islām*” menjadi lebih umum di kalangan umat saat ini. Istilah wasaṭiyah mulai dipopulerkan oleh para pemikir dari Universitas Al-Azhar Mesir, diantara yang mempopulerkan ialah

---

<sup>1</sup> Asmara, A. “Experiential Learning. Strategi”, (Sumatera Barat: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2024), h.30.

<sup>2</sup> *Ibid.*, h. 31.

<sup>3</sup> *Ibid.*, h.36.

Muhammad Rasyid Ridla dan Mahmud Syaltut. Dalam penelitian ini dijabarkan sembilan nilai moderasi beragama, yang sangat penting untuk ditanamkan pada masa saat ini. Pada hakikatnya, moderasi beragama sudah ada dalam semua agama. Karena ada ajaran moderasi di dalamnya, maka agama tidak perlu dimoderasi lagi. Moderasi beragama artinya pemikiran dan pelaksanaan ajaran agama atau moderasi dalam sikap dan perilaku keberagamaan yang ditunjukkan oleh orang-orang yang menganut agama tertentu. Agama seseorang harus selalu didorong ke jalan tengah atau dimoderasi, karena bisa berubah menjadi ekstrem, tidak adil, atau bahkan berlebihan.<sup>4</sup>

Moderasi beragama sangat penting untuk ditanamkan pada masa ini dan memiliki lima alasan penting.<sup>5</sup> *Pertama*, pada saat ini kita telah masuk pada periode *post-sekuarisme*, dan dikenal juga sebagai *pasca-sekularisme*. Pada saat ini ada banyak kecenderungan masyarakat di belahan dunia untuk kembali memeluk dan mengamalkan ajaran agama dengan taat. Disinilah perspektif moderasi beragama diperlukan agar masyarakat dunia tidak menjadi fanatisme agama yang memicu tindakan atau perilaku ekstrem. Perspektif moderasi beragama memastikan bahwa keberagamaan ini tetap mengikuti nilai-nilai kemanusiaan dan mengikuti perjanjian nasional yang telah disepakati. *Kedua*, moderasi beragama harus ditekankan karena masyarakat dunia, termasuk Indonesia, terus menghadapi radikalisme yang mengarah pada terorisme dan ekstremisme. *Ketiga*, seringkali terjadi perkembangan dunia internasional yang tidak menentu, termasuk konflik agama di beberapa wilayah. Dalam konteks ini, moderasi beragama mempunyai fungsi agar umat beragama di Indonesia

---

<sup>4</sup> Ramdhani, M. A., dkk. (2022). "Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-Nilai Islam." *Cendikia. kemenag.go.id* (nd), h. 16.

<sup>5</sup> *Ibid.*, h. 22.

terjaga dari pengaruh-pengaruh beberapa masalah yang tersebar luas yang bisa mengganggu ajaran moderasi beragama yang telah ada di negara tersebut. *Keempat*, yang menjadi alasan terkuat moderasi beragama sangat penting untuk ditanamkan di Indonesia ialah karena Indonesia dapat menjadi contoh untuk orang lain di seluruh dunia untuk menerapkan moderasi beragama. Diharapkan konsep moderasi beragama Indonesia akan berfungsi sebagai acuan untuk dunia yang baru menghadapi era *pasca-sekularisme*. *Kelima*, moderasi beragama menjadi semangat dalam membangun Indonesia, baik di tingkat lokal maupun nasional.

Kelompok masyarakat mungkin memiliki nilai moderasi yang berbeda. Peneliti memilih sembilan nilai moderasi Islam, berdasarkan maknanya.<sup>6</sup> Dari sembilan nilai, tujuh diciptakan oleh ulama-ulama yang hadir di KTT Bogor tahun 2018. Sedangkan, dua nilai tambahan (anti kekerasan dan menghormati adat) direkomendasikan oleh para ahli kepada Kementerian Agama. Kedua nilai ini sangat mudah ditemukan dalam kitab hukum Islam. Nilai-nilai moderasi beragama tersebut ialah *tawassut* (tengah-tengah), *I'tidāl* (tegak lurus), *tasāmuḥ* (toleransi), *syūrā* (musyawarah), *islāh* (reformasi), *qudwah* (Kepeloporan), *muwaṭanah* (Kewargaan), *la 'Unf* (anti kekerasan), dan *i'tibar al-'urf* (ramah budaya).<sup>7</sup>

Tujuan dari sembilan nilai moderasi ini adalah membangun kualitas mental terbaik bangsa Indonesia. Pertengahan adalah yang terbaik dalam agama Islam. Kepentingan berikutnya adalah bahwa dengan mental yang moderat, Indonesia diharapkan dapat mempertahankan kemerdekaannya dan

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, h. 8.

<sup>7</sup> *Ibid.*, h. 8-9.

mewujudkan cita-cita bangsanya. Bagi orang Islam, menciptakan keinginan Konstitusi adalah bukti bahwa mereka mengikuti kesepakatan bangsa (mitsaq).<sup>8</sup>

Mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X adalah landasan penting untuk membentuk karakter dan pemahaman bagi siswa, khususnya dalam keberagaman yang ada di Indonesia. Dalam observasi awal yang dilakukan peneliti, bahwa pada pembelajaran Akidah Akhlak guru menyampaikan nilai-nilai moderasi beragama, salah satunya yaitu menghargai perbedaan. Namun, masih dijumpai permasalahan terkait metode pembelajaran. Guru dalam menyampaikan nilai-nilai moderasi beragama biasanya dengan diskusi dan pelaksanaannya pada jam KBM.<sup>9</sup> Peneliti menemukan bahwa siswa membutuhkan strategi yang relevan dan aplikatif untuk menginternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama. Melalui strategi *experiential learning* yang menekankan pada pembelajaran melalui pengalaman langsung akan memberikan kesempatan pada siswa untuk mengalami dan merefleksikan praktik-praktik moderasi beragama secara nyata.

MA Binaul Ummah didirikan di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Binaul Ummah dan setara dengan Sekolah Menengah Akhir, yang berada di Kapanewon Pleret, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lembaga ini menggunakan kurikulum terpadu atau *merger* kurikulum yang merupakan perpaduan antara kurikulum Kementerian Agama dan Kurikulum Pondok Pesantren. Kurikulum Kementerian Agama dikombinasikan dengan mata pelajaran Pondok Pesantren yaitu *fiqh*, *akhlak*, *tauhid*, *tarikh*, *nahwu*,

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, h. 9.

<sup>9</sup> Observasi bersama guru Akidah Akhlak ibu Umayah pada tanggal 03 Oktober 2024 pukul 10.00

*shāraf*, dan bahasa arab serta kitab-kitab. Adanya kurikulum pesantren ini diberikan kepada siswa adalah upaya madrasah untuk menanamkan nilai-nilai yang religius kepada siswa yang ditanamkan melalui mata pelajaran yang ada di kurikulum sekolah atau madrasah.<sup>10</sup>

Di lingkungan pesantren, siswa MA Binaul Ummah biasanya kurang berinteraksi dengan masyarakat umum dan memiliki keterbatasan dalam hal pengalaman di luar lingkungan mereka. Selain itu, siswa tidak biasanya menggunakan ponsel, mereka hanya menggunakannya saat sambangan atau saat dijenguk orang tua. Kondisi ini dapat menyebabkan mereka kehilangan pemahaman tentang keberagaman sosial dan budaya yang ada di luar pesantren.<sup>11</sup> Oleh karena itu, sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama bagi mereka agar mereka dapat tumbuh menjadi orang yang memiliki toleransi tinggi, menghargai perbedaan, dan bisa berinteraksi dengan masyarakat luas dengan cara yang terbuka dan baik. Pada saat observasi dijelaskan bahwa nilai-nilai moderasi beragama secara umum memang ada dan masuk dalam pelajaran-pelajaran, tetapi tidak secara khusus diberikan kebijakan tersendiri dalam bentuk peraturan atau *training*.<sup>12</sup>

MA Binaul Ummah Pleret Bantul pernah menjadi objek penelitian dalam studi yang berjudul "Manajemen Kurikulum Integratif Madrasah dan Pesantren dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Binaul Ummah Kabupaten Bantul" yang ditulis oleh Aris Wahyudi dalam tesis Program Studi

---

<sup>10</sup> Wahyudi, A. (2024). "Manajemen Kurikulum Integratif Madrasah dan Pesantren dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Binaul Ummah Kabupaten Bantul" (*Tesis*, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).

<sup>11</sup> Aziz, Observasi dengan kepala sekolah MA Binaul ummah, pada tanggal 03 Oktober 2024 pukul 08.00-08.30 WIB.

<sup>12</sup> Aziz, Observasi dengan kepala sekolah MA Binaul ummah, pada tanggal 03 Oktober 2024 pukul 08.00-08.30 WIB.

Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2024. Penelitian tersebut menjadi kajian awal yang menunjukkan perhatian terhadap pengembangan mutu pendidikan di MA Binaul Ummah, khususnya melalui pendekatan manajerial kurikulum yang integratif. Melanjutkan fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah yang sama, saat ini peneliti melakukan penelitian berjudul "Strategi *Experiential Learning* dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MA Binaul Ummah Pleret Bantul." Penelitian ini diarahkan untuk mengeksplorasi bagaimana strategi pembelajaran berbasis pengalaman dapat menjadi sarana efektif dalam internalisasi nilai-nilai moderasi beragama pada peserta didik.

Dengan demikian, dari pemaparan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MA Binaul Ummah Pleret dengan judul Skripsi "**Strategi *Experiential Learning* dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Binaul Ummah Pleret Bantul**"

## B. Rumusan Masalah

1. Apa Saja Nilai-Nilai Moderasi Beragama yang ditanamkan dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MA Binaul Ummah?
2. Bagaimana Strategi *Experiential Learning* dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MA Binaul Ummah?
3. Apa saja Kendala yang dihadapi Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MA Binaul Ummah?

4. Bagaimana Aktualisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Yang Ada pada Siswa Kelas X MA Binaul Ummah ?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Nilai-Nilai Moderasi Beragama yang ditanamkan dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MA Binaul Ummah.
2. Untuk mengetahui Strategi *Experiential Learning* dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MA Binaul Ummah
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MA Binaul Ummah
4. Untuk Mengetahui Aktualisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Yang Ada Pada Siswa Kelas X MA Binaul Ummah.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Secara Teoritis-Akademis

Diharapkan hasil dari penelitian ini akan menghasilkan pemikiran dan ide baru tentang moderasi beragama, khususnya nilai-nilai yang dapat diterapkan pada siswa SMA.

Dalam penelitian ini juga dapat dipakai sebagai rujukan bagi penelitian lain yang memiliki penelitian sejenis, khususnya di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bisa menambah wawasan atau pengetahuan keilmuan tentang penanaman nilai-nilai moderasi beragama.

#### 2. Secara Praktis

##### a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini bisa memberikan pemahaman dan wawasan praktis bagi individu yang tertarik dalam bidang moderasi beragama yang dapat ditanamkan melalui strategi *Experiential Learning*.

b. Bagi Sekolah

Sebagai informasi, bahan masukan dan pertimbangan yang dapat membangun untuk membuat kebijakan serta meningkatkan strategi yang dapat dipakai untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama.

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa memiliki manfaat bagi masyarakat muslim dalam memberikan pemahaman tentang strategi *Experiential Learning* dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragam, dan nilai-nilai apa saja yang dapat ditanamkan.

## E. Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini ada untuk memberikan batasan yang jelas dalam pembahasan pada penelitian kali ini. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa batasan dan keterbatasan yang mempengaruhi hasil dan cakupan penelitian.

Berikut adalah beberapa batasan utama :

1. Penelitian ini dilakukan dalam waktu yang terbatas, sehingga observasi terhadap perubahan perilaku siswa dalam mengaktualisasikan nilai-nilai moderasi beragama hanya dapat dilihat dalam jangka pendek. Sementara untuk melihat dampak strategi experiential learning secara menyeluruh dibutuhkan waktu yang lebih panjang dan berkelanjutan.
2. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini sangat bergantung pada kejujuran dan keterbukaan informan. Ada kemungkinan

terjadi bias informasi atau subjektivitas dalam menjawab pertanyaan wawancara atau dalam pengamatan proses pembelajaran.

Sedangkan keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya melibatkan guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan sejumlah siswa kelas X sebagai subjek utama. Perspektif dari tenaga pendidik lainnya, orang tua siswa, atau pihak sekolah secara menyeluruh tidak dikaji secara mendalam.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di MA Binaul Ummah Pleret dan berfokus pada siswa kelas X. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan secara luas ke lembaga pendidikan lainnya tanpa kajian lebih lanjut, karena karakteristik lingkungan, guru, serta peserta didik di setiap lembaga pendidikan bisa berubah.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan telah dipaparkan diatas, terdapat hal yang dapat disimpulkan berdasar kepada rumusan masalah yang ada. Diantaranya sebagai berikut:

1. Moderasi beragama merupakan suatu hal yang penting untuk menjaga kerukunan hidup. Nilai-nilai moderasi beragama yang ada pada mata pelajaran akidah akhlak antara lain: *at-tawasūt* (sikap tengah-tengah), *tasāmuḥ* (toleransi), *I'tidāl* (berlaku adil), *asy-Syūrā* (musyawarah), *al- Iṣlāh* (perbaikan atau perdamaian), dan *all-la'unf* anti kekerasan menjadi pilar utama dalam membangun karakter siswa yang moderat.
2. Penanaman nilai-nilai moderasi beragama dengan strategi *experiential learning* dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas X di MA Binaul Ummah merupakan pendekatan inovatif yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama secara kontekstual dan aplikatif kepada para siswa. Namun, pelaksanaan strategi ini belum optimal karena adanya kendala seperti keterbatasan waktu pembelajaran, minimnya fasilitas praktik langsung, dan belum adanya dukungan dari pihak madrasah. Oleh karena itu, dibutuhkan dukungan kelembagaan yang lebih kuat agar strategi *experiential learning* dapat diterapkan secara maksimal dan memberikan dampak yang lebih efektif dalam membentuk pemahaman serta sikap moderat siswa.
3. Kendala yang dihadapi guru dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran akidah akhlak kelas x dengan strategi

*experiential learning* yaitu keterbatasan waktu pembelajaran, terbatasnya fasilitas dan sarana pendukung, kondisi pembelajaran yang belum ideal, dan minimnya pelatihan bagi guru terkait strategi *experiential learning*.

4. Aktualisasi nilai-nilai moderasi beragama ini terlihat dalam sikap dan perilaku siswa di lingkungan madrasah maupun pesantren, khususnya dalam interaksi sosial antar siswa yang mencerminkan sikap saling menghormati, kerja sama, dan menghindari sikap ekstrem. Para siswa sudah menunjukkan sikap moderat dalam menyikapi perbedaan, serta menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sosial mereka. Guru juga mempunyai peran penting sebagai fasilitator dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama ini secara konsisten dalam setiap aspek pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi *experiential learning* memiliki potensi besar dalam menanamkan dan mengaktualisasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas X di MA Binaul Ummah. Untuk meningkatkan efektivitasnya diperlukan dukungan yang lebih kuat dari pihak madrasah dalam bentuk penyediaan fasilitas, pelatihan guru, serta kebijakan kurikulum yang terstruktur.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan di MA Binaul Ummah Pleret Bantul maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak madrasah

Kepada madrasah agar mempunyai kebijakan khusus terkait penanaman nilai-nilai moderasi beragama yang sangat penting untuk siswa-siswi, serta

pengadaan fasilitas yang mendukung penanaman nilai-nilai moderasi beragama.

2. Bagi guru

Kepada guru Akidah Akhlak agar lebih meningkatkan inovasi dalam metode pembelajaran dengan strategi-strategi baru yang dapat membuat siswa lebih memahami nilai-nilai moderasi beragama dan tidak membuat bosan bagi siswa.

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat berpartisipasi secara aktif dalam setiap pembelajaran khususnya dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama agar tertanam nilai-nilai untuk kehidupan sehari-hari di lingkungan madrasah dan pesantren.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, penulis lebih berfokus pada deskripsi penanaman nilai-nilai moderasi beragama dan aktualisasi nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran akidah akhlak, sehingga belum sepenuhnya mendeskripsikan nilai-nilai moderasi beragama secara umum pada pembelajaran lainnya. Oleh karena itu, bagi penulis selanjutnya diharapkan untuk melakukan analisis yang lebih mendalam mengenai nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran lain agar terbentuk siswa yang bersikap moderat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmad. (1999). Psikologi Sosial. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adi Asmara. (2024). Experiential Learning. Strategi. (Sumatera Barat: Pt Mafy Media Literasi Indonesia).
- Albi Anggito Dan Johan Setiawan. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: Cv. Jejak.
- Asrori, M. (2013). Pengertian, Tujuan, dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, Vol. 5, No. 2, <Https://Doi.Org/10.18860/Jt.V6123301>.
- Azty, A., Fitriah, F., Sitorus, L. S., Sidik, M., Arizki, M., Siregar, M. N. A., ... & Suryani, I. (2018). Hubungan Antara Aqidah dan Akhlak dalam Islam. Journal Of Education, Humaniora And Social Sciences (Jehss), Vol. 1, No 2.
- Chadidjah, S., Kusnayat, A., Ruswandi, U., & Arifin, B. S. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI: Tinjauan Analisis Pada Pendidikan Dasar Menengah Dan Tinggi. Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 6, No. 1.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches*(4th Ed.). Sage Publications.
- Faturrohman, M. (2020). "Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan". Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gonibala, M. L. (2022). Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Kelas X. Journal Of Islamic Education Policy, Vol. 7, No. 1.
- Haikal Muhammad Al Fatih, (2023). Konstruksi Sosial Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hamalik, Oemar. (2001). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Hasanah, F., Kamalludin, C., & Kamalludin, K. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kota Bogor. Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains, Vol. 4, No. 2, <Https://Doi.Org/10.21154/Ibriez.V4i2.80>.
- Havid Nur Solikhin, Nim.: 20104010062 (2024) Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X Sma Kurikulum Merdeka. Skripsi, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Herlina, E., Gatriyani, N. P., Galugu, N. S., Rizqi, V., Mayasari, N., Nurlaila, Q., ... & Saswati, R. (2022). Strategi Pembelajaran. Tohar Media.

- Hilmy, M. (2012). Quo-Vadis Islam Moderat Indonesia. *Jurnal Miqot*, Vol. 36, No. 2.
- Ibrahim, A., Asrul Haq Alang, Baharuddin Madi, M. A. Ahmad, Dan Darmawati. (2018). Metodologi Penelitian. Makasar: Gunadarma Ilmu.
- Indrawan, I., & Alim, N. (2022). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak. *Edudeena: Journal Of Islamic Religious Education*, Vol. 6, No.2.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2.
- Jannah, Miftahul. (2020). "Peran pembelajaran aqidah akhlak untuk menanamkan nilai pendidikan karakter siswa." *Al-madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 4, No. 2.
- Kementerian Agama Republik Indonesia (2010), *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro).
- Kolb, A., & Kolb, D. (2009). *The Learning Way: Meta-Cognitive Aspects Of Experiential Learning. Simulation Gaming*. Vol. 40, No.3.
- Kolb, D. (1984). *Experiential Learning: Experience As The Source Of Learning And Development*. Englewood Cliffs, Nj: Prentice Hall.
- Manan Abdul Manan. (2012). Ahlussunnah Wal Jamaah Aqidah Umat Islam Indonesia. Kediri: Pp. Al-Falah Plosok Kediri.
- Muhammad Yunus. (1989). Kamus Arab Indonesia. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Dan Terjemahan Al-Qur'an.
- Muhammad, I. J. K. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak pada Peserta Didik di MAN 1 Bandar Lampung (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Nasution, W.N. (2017). Strategi Pembelajaran (A. Daulay, Ed.; 1<sup>st</sup> Ed.). Predana Publishing.
- Nurdin, A. R. (2021). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas X-IPS Madrasah Aliyah Sumberrejo Bojonegoro. Thesis Universitas Muhammadiyah Malang. <Https://Eprints.Umm.Ac.Id/76337>.
- Nurdin, F. (2021). Moderasi Beragama Menurut Al-Qur'an dan Hadist. *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah: Media Kajian Al-Qur'an Dan Al-Hadits Multi Perspektif*, Vol. 18, No. 1.
- Ramdhani, M. A., Sapdi, R. M., Zain, M., Wahid, A., Rochman, A., Azis, I. A., ... & Amalee, I. (2022). Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-Nilai Islam. Cendikia. Kemenag. Go. Id (Nd).

- Reni Yuliastuti, (2022) "Eksplorasi Proses Pembelajaran Katekisis yang Efektif", (*Bandung : Lembaga penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Teologi Bandung*).
- S., Alfansyur, A., & Artikel, R. (2020). Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik. Info Artikel Abstrak, Vol. 5, No. 2.
- Sandu Siyoto, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).
- Sari, A. A. P. (2021). Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Agama Islam (Doctoral Dissertation, Iain Bengkulu).
- Sari, N., Januar, J., & Anizar, A. (2023). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Upaya Mendidik Kedisiplinan Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, No. 1.
- Sianipar, D. (2023). "Model Experiential Learning". *Get Press Indonesia*.
- Sugiyono, (2009). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, Dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Ke-2). Alfabeta.
- Sugiyono, (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono, (2023). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Ke-5). Alfabeta.
- Teguh, M. T. S., Wulan, T. N., & Juansah, D. E. (2023). "Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif dan Kualitatif pada Metode Penelitian." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 8, No. 3.
- Wahidah. (2020). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa di MTS Yaspinia. Thesis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.<Https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/54037>.
- Wahyudi, A. (2024). Manajemen Kurikulum Integratif Madrasah dan Pesantren dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Binaul Ummah Kabupaten Bantul (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Zainal Arifin. (2012). Penelitian Pendidikan. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.